

Perilaku Pengguna *E-accounting* Berdasarkan Perspektif Combined-TAM-TPB (C-TAM-TPB)

Richo Diana Aviyanti

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Corresponding author: rdiana@unipma.ac.id

Abstrak

Otomatisasi akuntansi dapat berdampak pada efisiensi bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat penggunaan sistem *e-accounting*. Sampel penelitian ini sebanyak 300 pelaku UMKM di Kota Madiun yang pernah menggunakan *e-accounting*. Data diambil dengan metode survei online dan dianalisis menggunakan PLS. Hasil studi menunjukkan kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-accounting*. Analis dan pembuat sistem disarankan untuk membuat sistem yang mudah dioperasikan, memiliki lebih banyak keuntungan untuk mempermudah/efisiensi pekerjaan, dan mendukung digitalisasi.

Kata kunci: *Niat, Sistem Akuntansi, dan C-TAM-TPB*

Abstract

Accounting automation can impact business efficiency. The aim of this research is to determine and analyze the influence of ease of use, attitudes, subjective norms, and behavioral control on intention to use systems. The sample for this research was 300 MSMEs in Madiun City who had used . Data was taken using an online survey method and analyzed using PLS. The study results show that ease of use, attitudes, subjective norms, and behavioral control have a positive and significant effect on the use of . Analysts and system developers are advised to create systems that are easy to operate, have more advantages to make work easier/more efficient, and support digitalization.

Keywords: *interest, , accounting system, and C-TAM-TPB*

PENDAHULUAN

E-accounting adalah otomatisasi akuntansi yang mencakup otomatisasi sumber data, pencatatan, mekanisme kerja, dan paperless (Hesami et al., 2023). *E-accounting* melibatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi dan komputer untuk mencatat, menyimpan dan menganalisis data keuangan dan memastikan bahwa informasi tersebut penting terkendali, akurat dan aman dari korupsi data (Teru et al., 2019; Thottoli & Ahmed, 2022). Otomatisasi akuntansi akan menghilangkan beberapa tugas sehari-hari yang berkaitan dengan proses manual dan memfasilitasi prosedur perhitungan dengan software (Korhonen et al., 2020). Keuntungan adopsi *e-accounting* seperti menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Hal tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan bisnis serta memperkuat keunggulan kompetitif (Bataineh, 2018; Elessa dkk, 2023).

Adopsi *E-accounting* bukan berarti bebas risiko. Tersapat kasus security and fraud yang terjadi pada pengguna *e-accounting*. Kasus yang terjadi di Indonesia diantaranya kehilangan saldo dengan modus penipuan hadiah, pembaruan aplikasi, dan klik file APK yang membutuhkan verifikasi dengan pemberitahuan kode *One Time Password/OTP* (Ayuwuragil, 2017; Bank Indonesia, 2023; Thomas, 2019). Kasus phishing lainnya dengan modus *call forwarding* (Kumparan.com, 2019). Selain Kasus phishing juga

terdapat kasus penyebaran informasi pribadi yang dapat disalahgunakan seperti 91 juta data pribadi pengguna Tokopedia yang diretas oleh *hacker* dan diperjual belikan di situs raid forums (Kumparan, 2020). Data yang berhasil diretas, seperti nama pengguna, alamat *email*,

Faktor keberhasilan penggunaan sistem adalah keamanannya (Aviyanti, 2022; Elessa, 2023). Faktor lain kesuksesan implementasi system adalah perilaku manusia (Demirkan et al., 2020). Teori acceptance model (TAM) menjelaskan bahwa penggunaan sistem oleh manusia dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatannya, kemudahan, dan norma subjektif. TAM lebih berfokus pada penerimaan penggunaan teknologi informasi tanpa ada control perilaku (Winarno et al., 2021). Sedangkan, TPB menjelaskan bahwa penggunaan sistem oleh manusia dipengaruhi oleh sikap, subjective norm, dan persepsi control perilaku (Oteng-Pepurah et al., 2020). Penelitian ini akan menggabungkan teori TAM dan TPB (C-TAM-TPB) sesuai (Taylor & Todd, 1995) yang diharapkan menjelaskan penerimaan sistem dengan lebih sempurna.

Hasil studi menunjukkan hasil yang tidak konsisten untuk C-TAM-TPB. Karena itu, peneliti akan menguji kembali pengaruh sikap, norma subjektif, control perilaku, dan manfaat penggunaan. Studi yang dilakukan (Susanto et al., 2023) menyebutkan bahwa hasil yang tidak konsisten mungkin disebabkan karena cakupan responden yang hanya berdasarkan golongan pelaku bisnis tertentu (seperti, UMKM Syariah). Karena itu, penelitian ini akan memperluas cakupan populasi penelitian yakni responden tidak hanya berasal dari pelaku bisnis tertentu, melainkan seluruh pelaku bisnis yang pernah menggunakan *e-accounting*. Diharapkan hasil akan lebih komprehensif karena data diambil berdasarkan karakteristik responden yang beragam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerimaan perilaku pengguna *e-accounting* berdasarkan perspektif C-TAM-TBP (Taylor & Todd, 1995). Penelitian berkontribusi sebagai masukan pihak analis dan pengembang sistem *e-accounting* bahwa bagaimana membuat sistem yang mudah dioperasikan, memiliki lebih banyak keuntungan dan mendukung digitalisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Combined TAM & TPB

Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB) adalah penggabungan model TAM dan TPB oleh (Taylor & Todd, 1995). TAM tidak mempertimbangkan faktor sosial (norma subjektif) dan kontrol perilaku persepsian yang ada di model TPB. TAM (Davis, 1989) menyatakan bahwa sikap dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan. Model C-TAM-TPB ini adalah minat berperilaku berpengaruh terhadap perilaku. Minat berperilaku dipengaruhi oleh kegunaan persepsian, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Sikap dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan (Taylor dan Todd, 1995). Konstruk yang menentukan minat berperilaku yang digunakan dalam C-TAM-TPB yaitu sikap (*attitude*) diadaptasi dari TRA/TPB, norma subjektif (*subjective norm*) diadaptasi dari TRA/TPB, konstruk

keperilakuan yang dipersepsikan (perceived behavioral control) diadaptasi dari TRA/TPB dan kegunaan persepsi diadaptasi dari TAM (Taylor & Todd, 1995).

Pengembangan Hipotesis

Technology Acceptance Model (TAM) diadaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Thompson et al. (1991) yang berfokus pada adopsi dan penggunaan teknologi informasi. TAM (Davis, 1989) menyatakan bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh sikap pengguna terhadap suatu teknologi, yang kemudian dipengaruhi oleh kegunaan yang dipersepsikan dan kemudahan yang dipersepsikan. Sikap terhadap penggunaan adalah persepsi positif atau negatif seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut (Davis, 1989; Mufarih et al., 2020). Sikap terhadap penggunaan dipengaruhi oleh kemudahan dan kegunaan yang dipersepsikan (Prastiawan et al., 2021). Kegunaan yang dipersepsikan adalah keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka (Maharani & Sundari, 2024). Ketika individu percaya bahwa teknologi informasi akan memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja maka mereka akan lebih cenderung berminat mengadopsi teknologi tersebut. Kemudahan yang dipersepsikan adalah mengacu pada sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi tersebut mudah digunakan dan tidak membutuhkan usaha yang besar (Davis, 1989; To & Trinh, 2021). Jika teknologi informasi mudah digunakan, seseorang akan menggunakannya. Norma subjektif adalah penggunaan sistem dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, dan individu yang dipercayai (Awaluddin et al., 2023; Davis, 1989). Minat menggunakan adalah kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi dan dapat diprediksi dari sikap pengguna terhadap teknologi tersebut (Choi & Song, 2020; Davis, 1989). Penggunaan yang sebenarnya adalah penggunaan teknologi dalam kehidupan nyata yang dipengaruhi oleh minat menggunakan (Davis, 1989; Situmorang, 2021).

Theory of Planned Behavior (TPB) oleh (Ajzen, 1991) berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu, melalui tiga komponen utama, yaitu sikap penggunaan, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Salah satu perbedaan utama antara TPB dengan TAM adalah variabel tambahan kontrol perilaku. TAM tidak mendetail dalam menjelaskan faktor sosial, namun TPB lebih rinci dalam menjelaskannya (Choi & Song, 2020). Kontrol perilaku yang dipersepsikan mengacu pada persepsi individu tentang kemampuannya untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991; Irimia-Diéguez et al., 2023). Niat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991; Putri et al., 2023). TPB (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Semakin positif sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan, maka niat seseorang untuk melakukan perilaku yang diinginkan akan semakin kuat (Melati & Chariri, 2024).

Teori TAM dan TPB sudah banyak diaplikasikan dalam berbagai konteks, diantaranya fitur. Salah satu studi terkait fitur *E-accounting* pada transaksi mobile wallet menggunakan kombinasi TAM dan TPB adalah studi yang dilakukan (Durman & Musdholifah, 2020). Studi tersebut membuktikan bahwa niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Studi yang dilakukan (Sodik et al., 2022) pada pengguna transaksi mobile banking membuktikan bahwa individu akan menggunakan aplikasi/sistem mobile banking karena pencatatan arus kas yang real time.

Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

H1: kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *e-accounting*

H2: Sikap berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *e-accounting*

H3: norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *e-accounting*

H4: kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *e-accounting*

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan kuantitatif dengan paradigma positif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner online menggunakan skala likert (1-5). Kuesioner online disebar melalui chat WA grup UMKM Kota Madiun, dan sosial media. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Madiun berjumlah 23.672 pada tahun 2022. Responden penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Madiun yang pernah menggunakan transaksi pembayaran maupun pencatatan transaksi dengan *software*, seperti mobile banking, mobile wallet, pencatatan excel, myob, accurate dan sejenisnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling yaitu convenience sampling. Berdasarkan ketentuan slovin pengembalian kuesioner minimal adalah 10% dari total populasi. Karena itu, sampel minimal sebanyak $10\% \times 23.672 = 2.367$ pelaku UMKM. Namun, angket yang Kembali dan layak hanya sebanyak 300.

Peneliti melakukan pilot test terhadap seluruh pernyataan (indikator) yang akan digunakan penelitian sebenarnya kepada mahasiswa akuntansi yang menggunakan software akuntansi. Alat uji yang digunakan adalah PLS. Tahapan pengujian, diantaranya (1) pengujian model pengukuran (outer model). Standar nilai yang digunakan untuk uji validitas konvergen dan validitas diskriminan mengacu pada standar Hartono & Abdillah (2016). Kemudian, (2) menguji reliabilitas dengan standar uji menggunakan nilai Cronbach's alpha dengan rule of thumbs $\geq 0,6$ dan nilai composite reliability dengan rule of thumbs $\geq 0,7$. Tahap selanjutnya (3) pengujian model struktural (inner model). Model struktural dievaluasi dengan menggunakan nilai R2 untuk konstruk dependen. Sedangkan, evaluasi model struktural untuk konstruk independen menggunakan nilai koefisien pada path (β) yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai T-statistika pada setiap jalur (path).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Composite Reliability
	PEOU.1	0,795	0,497	0,771
	PEOU.2	0,184		
	PEOU.3	0,794		
	PEOU.4	0,831		
	ATB.1	0,648	0,600	0,881
	ATB.2	0,670		
	ATB.3	0,825		
	ATB.4	0,766		
	PCB.1	0,856	0,637	0,841
	PCB.2	0,848		
	PCB.3	0,816		
	PCB.4	0,635		
	PCB.5	0,692		
	SN.1	0,870	0,748	0,856
	SN.2	0,860		
	INT.1	0,774	0,538	0,820
	INT.2	0,798		
	INT.3	0,822		

Keterangan: X1 (Kemudahan Penggunaan/PEOU); X2 (Sikap/ATB); X3 (Norma Subjektif/SN); X4 (Kontrol Perilaku/PCB); Y (MinatPerilaku/INT).

Berdasarkan tabel 1 empat indikator kemudahan penggunaan (PEOU) memiliki *loading factor* lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan indikator telah valid. Indikator paling dominan dalam variabel kemudahan penggunaan adalah PEOU4 dengan representasi 83%. Kemudahan penggunaan (PEOU) Harapan kinerja juga memiliki nilai AVE > 0,5 sehingga dapat dinyatakan indikator yang mengukur variabel harapan kinerja telah valid. Seluruh indikator Sikap (ATB) memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,5 dan AVE > 0,5 maka dapat disimpulkan indikator telah valid. Indikator paling dominan dalam variabel kemudahan penggunaan adalah ATB3 dengan representasi 82%. Indikator Kontrol perilaku (PCB) telah valid dibuktikan dengan nilai loading factor lebih besar dari 0,5 dan AVE > 0,5. Indikator dominan berdasar pada PCB1 dengan representasi 85%. Seluruh indikator norma subjektif (SN) telah valid karena memiliki nilai AVE > 0,5 dan nilai loading factor lebih besar dari 0,5. Indikator niat/minat (INT) memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,5 dan AVE > 0,5 maka dapat disimpulkan indikator telah valid dengan indikator dominan pada INT3.

Tabel 2 Uji Validitas Diskriminan
Akar Average Variance Extract (AVE)

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	0,705				
X2	0,528	0,775			
X3	0,558	0,726	0,798		
X4	0,487	0,612	0,696	0,865	
Y	0,490	0,572	0,666	0,579	0,731

Keterangan: X1 (Kemudahan Penggunaan/PEOU); X2 (Sikap/ATB); X3 (Norma Subjektif/SN); X4 (Kontrol Perilaku/PCB); Y (MinatPerilaku/INT).

Nilai *loading factor* tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator yang mengukur variabel kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan minat menghasilkan *loading factor* yang lebih besar dari 0,7. Standar validitas diskriminan juga dapat dilihat dari nilai Akar AVE > korelasi variabel laten. Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator X1-Y2 memperoleh nilai Akar AVE > korelasi variabel laten sehingga dapat dinyatakan indikator seluruh konstruk telah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas
Hasil *Cronbachs Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbachs Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keputusan
X1	0,618	0,771	Reliabel
X2	0,829	0,881	Reliabel
X3	0,715	0,841	Reliabel
X4	0,663	0,856	Reliabel
Y	0,721	0,820	Reliabel

Keterangan: X1 (Kemudahan Penggunaan/PEOU); X2 (Sikap/ATB); X3 (Norma Subjektif/SN); X4 (Kontrol Perilaku/PCB); Y (MinatPerilaku/INT).

Hasil Algoritma *Cronbachs Alpha* dan *Composite Reliability* tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel mendapatkan nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan nilai R² untuk konstruk dependen. Hasil uji R² ditampilkan dalam tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji R²

Konstruk Dependen	R Square	R Adj Square
Y1	0,680	0,675

Keterangan: Y (MinatPerilaku/INT).

R-square minat bernilai 0,680 menunjukkan bahwa minat mampu dijelaskan/dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku sebesar 68%.

Uji Path Coefficient: Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah (*two-tailed*) dan menggunakan tingkat keyakinan 95% (*alpha* sebesar 5%), oleh karena itu ketika nilai T-statistik yang muncul pada hasil alat analisis lebih tinggi dibandingkan T-tabel (1,96) maka hipotesis alternatif diterima, dan sebaliknya.

Tabel 5 Hasil Uji Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
Kemudahan Penggunaan > Niat Penggunaan	0.114	0.117	0.048	2.396*	0.017	H1 Diterima
Kontrol Perilaku > Niat Penggunaan	0.353	0.353	0.053	6.717*	0.000	H2 Diterima
Norma Subjektif > Niat Penggunaan	0.284	0.279	0.057	4.983*	0.000	H3 Diterima
Sikap > Niat Penggunaan	0.243	0.247	0.048	5.111*	0.000	H4 Diterima

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap niat penggunaan *e-accounting*

Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap niat menghasilkan *t-statistics* sebesar 2,396. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *t-statistics* < t tabel (1,96) artinya H1 didukung. Koefisien jalur pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat sebesar 0,114 berarti kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat maka semakin mudah penggunaan sistem akan meningkatkan niat penggunaan *e-accounting*. Hasil studi sesuai dengan model TAM (Davis, 1989), TPB (Ajzen, 1991), dan C-TAM-TPB (Taylor & Todd, 1995) yang menyatakan bahwa ketika sistem dapat dioperasikan dengan mudah dan memiliki manfaat yang tinggi maka individu akan berminat menggunakannya. Hal ini dikarenakan menggunakan *e-accounting* seperti otomatisasi pencatatan penjualan dapat dengan mudah mengetahui jumlah penjualan secara real time (Kamau et al., 2023). Otomatisasi mesin kasir bermanfaat untuk mempercepat pembuatan laporan harian (Raharjo et al., 2023). Hasil penelitian juga mendukung studi yang dilakukan sebelumnya (Maharani & Sundari, 2024; Prastiawan et al., 2021; To & Trinh, 2021).

Pengaruh sikap terhadap niat penggunaan *e-accounting*

Pengaruh sikap terhadap niat menghasilkan *t-statistics* sebesar 6,717. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *t-statistics* < t tabel (1,96) artinya H2 didukung. Koefisien jalur pengaruh sikap terhadap niat sebesar 0,353 berarti sikap berpengaruh positif terhadap niat maka semakin positif persepsi individu atas sistem akan meningkatkan reaksi niat penggunaan. Hasil studi sesuai dengan model TAM (Davis, 1989), TPB (Ajzen, 1991), dan C-TAM-TPB (Taylor & Todd, 1995) yang menyatakan bahwa ketika individu memiliki persepsi positif terhadap sistem maka akan menimbulkan reaksi positif niat penggunaan. Hasil studi menunjukkan bahwa sebanyak 67% responden menyatakan sangat setuju bahwa *e-accounting* dapat memberikan lebih banyak keuntungan ketika menggunakannya. Hasil penelitian didukung studi yang dilakukan sebelumnya (Awaluddin et al., 2023).

Pengaruh norma subjektif terhadap niat penggunaan *e-accounting*

Pengaruh norma subjektif terhadap niat menghasilkan *t-statistics* sebesar 4,983. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *t-statistics* < t tabel (1,96) artinya H3 didukung. Koefisien jalur pengaruh norma subjektif terhadap niat sebesar 0,248 berarti norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat. Semakin tinggi tekanan sosial atas penggunaan sistem maka akan meningkatkan niat penggunaan. Hasil studi sesuai dengan model TAM (Davis, 1989), TPB (Ajzen, 1991), dan C-TAM-TPB (Taylor & Todd, 1995) yang menyatakan bahwa ketika individu memiliki tekanan sosial terhadap sistem maka akan menimbulkan niat penggunaan. Penggunaan *e-accounting* saat ini sudah bukan menjadi sesuatu yang langka karena digitalisasi sehingga terdapat tekanan dari lingkungan dan komunitas untuk menggunakannya. Hasil studi mendukung studi sebelumnya yang dilakukan (Aditya & Putra, 2021; Zuliyati et al., 2022).

Pengaruh Kontrol perilaku terhadap niat penggunaan *e-accounting*

Pengaruh kontrol perilaku terhadap niat menghasilkan *t-statistics* sebesar 5,111. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *t-statistics* < t tabel (1,96) artinya H4 didukung. Koefisien jalur pengaruh kontrol perilaku terhadap niat sebesar 0,243 berarti kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat. Semakin tinggi keyakinan/pengendalian diri atas penggunaan sistem maka akan meningkatkan niat penggunaan. Hasil studi sesuai dengan model TAM (Davis, 1989), TPB (Ajzen, 1991), dan C-TAM-TPB (Taylor & Todd, 1995) yang menyatakan bahwa ketika individu memiliki pengendalian penuh terhadap persepsinya maka akan menimbulkan niat penggunaan sistem *e-accounting*. Hasil penelitian mendukung penelitian Awaluddin et al. (2023) dan Fatah (2023) yang telah dilakukan sebelumnya. Pengendalian persepsi dapat didasarkan pada pengalaman sebelumnya maupun informasi dari pihak eksternal ketika pengalaman penggunaan maupun review pihak eksternal positif maka dapat menguatkan persepsi positif, dan sebaliknya (Zuliyati et al., 2022).

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Hasil studi menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem. Sistem *e-accounting* mudah digunakan dan menghemat waktu karena dapat melakukan otomatisasi pencatatan penjualan dan mempermudah pembuatan laporan harian. Sistem *e-accounting* memiliki lebih banyak manfaat dibandingkan kekurangannya. Pengaruh lingkungan sekitar dan persepsi positif berdasarkan pengalaman dapat meningkatkan niat penggunaan sistem *e-accounting*. Keterbatasan penelitian ini adalah masih ada indikator yang belum valid dan pengembalian kuesioner yang belum memenuhi standar pengembalian minimal. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan angket tidak hanya secara online tapi juga offline untuk memperbesar peluang pengembalian kuesioner yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. M. F., & Putra, I. M. P. D. (2021). Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Norma Subjektif, Kualitas Informasi dan Minat Penggunaan: Studi pada Pengguna E-commerce. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1317–1330.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aviyanti, R. D. (2022). Perilaku Pengguna Sistem Dompot Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (JAP)*, 23(1), 1–15.
- Awaluddin, I., Fitriaman, & Rizki, A. (2023). Pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsi terhadap minat perilaku penggunaane-commerce (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 215–227.
- Ayuwuragil, K. (2017). *Pengguna Gopay Keluhkan Dugaan “curi” Saldo dan Penipuan*. CNNIndonesia. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20171207210703-185-260930/pengguna-gopay-keluhkan-dugaan-curi-saldo-dan-penipuan>
- Bank Indonesia. (2023). *Waspada! Modus Penipuan Online Terbaru Lewat File .APK*. Www.Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Waspada!-Modus-Penipuan-Online-Terbaru-lewat-File-APK.aspx>
- Choi, J.-C., & Song, C. (2020). Factors explaining why some citizens engage in E-participation, while others do not. *Government Information Quarterly*, 37(4), 101524.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Demirkan, S., Demirkan, I., & McKee, A. (2020). Blockchain technology in the future of

business cyber security and accounting. *Journal of Management Analytics*, 7(2).

- Durman, T. Y., & Musdholifah. (2020). Integrasi Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Terhadap Intention to Use Mobile Payment (Studi Pada Pengguna OVO di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 621–633.
- Elessa, M. S. (2023). The impact of *e-accounting* on information security: evidence from amman stock exchange. *International Journal of Professional Business Review*, 8(9), e03505.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i9.3505>
- Fatah, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Penggunaan E-Wallet Pasca Covid 19. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–13.
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2016). *Konsep & Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris* (Edisi Pert). BPFE-Yogyakarta.
- Hesami, S., Jenkins, H. P., & Jenkins, G. P. (2023). *Emerging Digital Technologies to Improve Tax Compliance and Administration Efficiency: A Systematic Literature Review*.
- Irimia-Diéguez, A., Velicia-Martín, F., & Aguayo-Camacho, M. (2023). Predicting Fintech Innovation Adoption: the Mediator Role of Social Norms and Attitudes. *Financial Innovation*, 9(36), 1–23.
- Kamau, C. G., Asser, J. H., Ibuta, M. P., & Otiende, I. O. (2023). Adoption of accounting mobile apps in Kenya: The effect of user reviews and user ratings. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 16(1), 36–43.
- Korhonen, T., Selos, E., Laine, T., & Suomala, P. (2020). Exploring the programmability of management accounting work for increasing automation: an interventionist case study. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 34(2), 253–280.
- Kumparan.com. (2019). *Waspada Modus Call Forward *21* untuk Curi Akun Gojek dan Kartu Kredit*. Kumparan.Com.
- Kumparan. (2020). *91 Juta Data Pengguna Tokopedia Dilaporkan Dijual Rp 73 Juta di Dark Web*. KumparanTECH.
- Maharani, S. A., & Sundari, E. (2024). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust dan Security terhadap Behavioral Intention to Use BRI Mobile (Studi Kasus: pada Pengguna BRImo di Kota Pekanbaru). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(1), 161–176.
- Melati, S., & Chariri, A. (2024). Fraud Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Dengan Penerapan E-Procurement Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi (JAK)*, 11(1), 18–31.

- Mufarih, M., Jayadi, R., & Sugandi, Y. (2020). Factors Influencing Customers to Use Digital Banking Application in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 897–907.
- Oteng-Pepurah, M., Vries, N. de, & Acheampong, M. A. (2020). Households' willingness to adopt greywater treatment technologies in a developing country – Exploring a modified theory of planned behaviour (TPB) model including personal norm. *Journal of Environmental Management*, 254(109807).
- Prastiawan, D. I., Aisjah, S., & Rofiaty. (2021). The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Social Influence on the Use of Mobile Banking through the Mediation of Attitude Toward Use. *Asia Pacific Management and Business Application (APMBA)*, 9(3), 243–260.
- Putri, G. A., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2023). Analysis of financial technology acceptance of peer to peer lending (P2P lending) using extended technology acceptance model (TAM). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100027.
- Raharjo, R. J. H., Azizah, A. N., Bimantoro, A., Zulfian, V. R., & Prasetyo, E. (2023). Penerapan Enterprise Resource Planning Dalam Supply Chain Management Pada Minimarket Family Cukir. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (JIWP)*, 9(16), 670–683.
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130.
- Sodik, F., Zaida, A. N., & Zulmiati, K. (2022). Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM Dan TPB. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 35–53.
- Susanto, D., Anwari, K., Supriadi, F., & Sucipto. (2023). Determinan Faktor Keinginan UMKM Untuk Menggunakan Layanan Fintech Syariah: Studi Kasus UMKM Pontianak, Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1509–1516.
- Taylor, S., & Todd, P. A. (1995). Understanding information technology usage: A test of competing models. *Information Systems Research*. <https://doi.org/10.1287/isre.6.2.144>
- Teru, S. P., Idoko, I. F., & Bello, L. (2019). The Impact of E -Accounting in Modern Businesses. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 4(2), 1–4.
- Thomas, V. F. (2019). *Kasus Pembobolan Saldo GoPay Tak Cuma Terjadi pada Maia Estianty*. Tirto.Id.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization1. *Source: MIS Quarterly*.

- Thottoli, M. M., & Ahmed, E. R. (2022). Information technology and *E-accounting*: some determinants among SMEs. *Journal of Money and Business*, 2(1), 1–15.
- To, A. T., & Trinh, T. H. M. (2021). Understanding behavioral intention to use mobile wallets in vietnam: Extending the tam model with trust and enjoyment. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1–14.
- Winarno, W. A., Mas'ud, I., & Palupi, T. W. (2021). Perceived Enjoyment, Application Self-efficacy, and Subjective Norms as Determinants of Behavior Intention in Using OVO Applications. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1189–1200.
- Zuliyati, Robiyanto, F., & Karimah, I. (2022). Pengaruh attitude, subjective norm, perceived behavior control, herding dan pengetahuan akuntansi terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 70–79.